PERBANDINGAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA PGRI PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

T. MUHAMMAD ZAKI ALJUFRI

NPM. 166810273

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

PERBANDINGAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA PGRI PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021

Dipersiapkan oleh :

Nama	: T. MUHAMMAD ZAKI ALJUFRI
NPM	: 166810273
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Akuntansi

Pembimbing Utama	Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi
Akhmad Suyono, S.Pd., M.Pd	**Drs. H. Sukarni, M.Si**
NIDN. 0011095901	**NIP. 19610926 1988011001**
	NIDN. 0026096101

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Juni 2021

Dekan FKIP UIR

Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si
NIP. 197010071998032002
NIDN. 0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SKRIPSI

PERBANDINGAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA PGRI PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021

Dipersembahkan dan disusun oleh :

T. MUHAMMAD ZAKI ALJUFRI

166810273

Pendidikan Akuntansi

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji

Tanggal 19 Maret 2021

Tim Pembimbing

Pembimbing Utama

Akhmad Suyono, M.Pd
NIDN. 0011095901

Tim Penguji

Penguji I	**Penguji II**
Agus Baskara, M.Pd	**Andri Eko Prabowo, M.Pd**
NPK. 110802412	**NPK. 110802415**
NIDN. 1014078502	**NIDN. 1014038701**

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Juni 2021

Dekan FKIP UIR

Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si
NIP. 19701007199803200 2
NIDN. 0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 *Website*: www.uir.ac.id *Email*: info@uir.ac.id

F.A.3.10

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2020/2021

NPM : 166810273
Nama Mahasiswa : T MUHAMMAD ZAKI ALJUFRI
Dosen Pembimbing : 1. AHMAD SUYONO S.Pd M.Pd 2. AHMAD SUYONO S.Pd M.Pd
Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
Judul Tugas Akhir : PERBANDINGAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA PGRI PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : COMPARISON OF THE USE OF LEARNING VIDEO MEDIA WITH POWER POINT MEDIA ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN ECONOMIC LESSONS AT SMA PGRI PEKANBARU IN THE ACADEMIC YEAR 2020/2021
Lembar Ke : .....

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	20 Januari 2020	ACC Judul		
2	27 Januari 2020	Perbaikan Latar Belakang		
3	20 Februari 2020	Lanjutkan BAB II dan BAB III		
4	24 Februari 2020	Perbaikan Lampiran		
5	27 Februari 2020	ACC Proposal		
6	08 Oktober 2020	Perbaikan BAB IV dan BAB V		
7	02 Desember 2020	ACC Skripsi		

Pekanbaru,.....
Dekan FKIP UIR/Ketua Departemen/Ketua Prodi

L0DLWEDRSLK3ZKCWCDNQAWH0U

(Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si)
NIP.197010071998032002
NIDN. 0007107005

Catatan :
1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : T. MUHAMMAD ZAKI ALJUFRI

NPM : 166810273

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul :

"PERBANDINGAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA PGRI PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021".

Dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Maret 2021

Pembimbing

Akhmad Suyono, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0011095901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : T. MUHAMMAD ZAKI ALJUFRI

NPM : 166810273

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan atau kutipan (baik langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari berbagai sumber dan menyebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenarannya dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, Juni 2021

Saya yang menyatakan

T. MUHAMMAD ZAKI ALJUFRI

NPM. 166810273

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PERBANDINGAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA PGRI PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021

T. MUHAMMAD ZAKI ALJUFRI

NPM. 166810273

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI SMA PGRI Pekanbaru yang menggunakan media Video Pembelajaran; (2) mengetahui hasil belajar siswa kelas XI SMA PGRI Pekanbaru yang menggunakan media *Power Point*; (3) Mengetahui apakah ada perbedaann antara penggunaan Media Video Pembelajaran dengan Media Power Point terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA PGRI Pekanbaru.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (Quasi eksprimen) menggunakan desain *pretest-posttest nonequivalent control group design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA PGRI Pekanbaru pada Tahun Ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 36 orang siswa, dengan jumlah sampel 18 orang siswa pada kelas XI IPS 1 dan 18 orang siswa pada kelas XI IPA 1. Adapun teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh. Sedangkan untuk pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian yang diperoleh pada kedua kelompok tersebut melalui analisis statistik inferensial, rata- rata hasil belajar ekonomi menggunakan Media Video Pembelajaran sebesar = 81 (80,5) sedangkan rata- rata hasil belajar ekonomi kelompok yang menggunakan media *Powerpoint* sebesar = 86 (86,1). Hasil analisis *Independent Sample T test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,04 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan perbedaan yang signifikan dari penerapan Media Video Pembelajaran dan Media *Powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada materi Indeks Harga dan Inflasi kelas XI SMA PGRI Pekanbaru.

Kata Kunci : Media Video Pembelajaran, Media *Powerpoint*, Hasil Belajar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

COMPARISON OF THE USE OF LEARNING VIDEO MEDIA WITH POWER POINT MEDIA ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN ECONOMIC LESSONS AT SMA PGRI PEKANBARU IN THE ACADEMIC YEAR 2020/2021

T. MUHAMMAD ZAKI ALJUFRI

NPM. 166810273

ABSTRACT

This study aims (1) Knowing To determine the learning outcomes of class XI SMA PGRI Pekanbaru who use video learning media; (2) knowing the learning outcomes of class XI SMA PGRI Pekanbaru using Power Point media; (3) Determine whether there is a difference between the use of Learning Video Media and Power Point Media on the learning outcomes of class XI students at SMA PGRI Pekanbaru.

This type of research is an experiment using a quantitative approach with a quasi-experimental method (Quasi experiment) using a pretest-posttest nonequivalent control group design. The population of this study were all class XI students of SMA PGRI Pekanbaru in the 2019/2020 academic year consisting of 2 classes totaling 36 students, with a sample size of 18 students in class XI IPS 1 and 18 students in class XI IPA 1. The sampling technique used in this study is saturated sampling. Meanwhile, for data collection in this study using documentation and tests

The research results obtained in both groups through inferential statistical analysis, the average learning outcomes of economics using Video Learning Media was = 81 (80.5), while the average learning outcomes of the group using PowerPoint media was = 86 (86.1). The results of the Independent Sample T test analysis show that the significance value obtained is 0.04 <0.05, this indicates that Ho is rejected and Ha is accepted, so it can be concluded that there is a positive influence and a significant difference from the application of Learning Video Media and Powerpoint Media on student learning outcomes on the Price Index and Inflation material for class XI SMA PGRI Pekanbaru

Keyword : Learning Video Media, Powerpoint Media, Learning Outcomes

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat taufik dan hidayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis, yang akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dengan judul **"PERBANDINGAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA PGRI PEKANBARU TAHUN AJARAN 2020/2021".**

Seiring dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Bapak Drs. Daharis, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Bapak Dr. H. Sukarni, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau.
7. Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd selaku sekretaris program studi pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
8. Bapak Akhmad Suyono, S.Pd., M.Pd selaku Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan membekali ilmu pengetahuan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

9. Seluruh dosen program studi pendidikan Akuntansi FKIP serta para karyawan dan karyawati biro Tata Usaha FKIP yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi di kampus demi kelancaran penyelesaian Skripsi ini.
10. Kepala Sekolah, Staff, dan Guru SMA PGRI Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dalam memperoleh data skripsi ini.
11. Ayah T. Khairul Edwar dan Ibu T. Syarifah Maryam Fadjriah tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil dengan tulus dan ikhlas.
12. Teman-teman Angkatan 16 Kelas A dan Kelas B, khususnya sahabat sekaligus kelompok belajar bersama, nongkrong bersama, jalan-jalan bersama, Firmansyah Gindo, Silviana Wati, Sinta Melasari, dan Wanrika Aprilia.
13. Serta seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah membalas kebaikannya.

Penulis tentunya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Namun penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Pekanbaru, 19 Maret 2021

T. MUHAMMAD ZAKI ALJUFRI

NPM. 166810273

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR ix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 3
1.3. Batasan Masalah 3
1.4. Rumusan Masalah 4
1.5. Tujuan Penelitian 4
1.6. Manfaat Peneitian 5
1.7. Definisi Operasional 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1. Hasil belajar 7
2.1.1. Pengertian Belajar 7
2.1.2. Pengertian Hasil Belajar 8
2.1.3. Aspek-Aspek Hasil Belajar 8
2.1.4. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar 9
2.2. Media Pembelajaran 10
2.2.1. Pengertian Media Pembelajaran 10
2.2.2. Jenis-jenis Media Pembelajaran 11
2.2.3. Ciri- Ciri Media Pembelajaran 12
2.2.4. Kegunaan Media Pembelajaran dalam proses belajar mengajar 13
2.3. Media Video Pembelajaran 14
2.3.1. AVS *Video Editor* 15
2.4. Media Power Point 16
2.5. Kerangka Konseptual 18

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.6. Hasil Penelitian yang Relevan 19
2.7. Kerangka Pemiikiran 20
2.8. Hipotesis Penelitian 20
BAB III METODE PENELITIAN 21
3.1. Jenis Penelitian 21
3.2. Desain Penelitian 21
3.3. Rancangan Penelitian 23
3.4. Tempat dan Waktu Penelitian 24
3.5. Populasi Dan Sampel Penelitian 24
3.5.1. Populasi 24
3.5.2. Sampel 25
3.6. Data dan Teknik Pengumpulan data 25
3.6.1. Jenis Data 25
3.6.2. Teknik Pengumpulan data 26
3.7. Instrumen Pengumpulan Data 26
3.8. Teknik Analisis Data 27
3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif 27
3.8.2. Analisis Statistik Inferensial 27
3.8.2.1. Uji Normalitas 27
3.8.2.2. Uji Homogentias 28
3.8.2.3. Pengujian Hipotesis 29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31
4.1. Gambaran Umum Sekolah 31
4.1.1. Sejarah Singkat Sekolah 31
4.1.2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah 32
4.1.2.1. Visi Sekolah 32
4.1.2.2. Misi Sekolah 33
4.1.2.3. Tujuan Sekolah SMA PGRI Pekanbaru 33
4.2. Hasil Penelitian 34
4.2.1. Analisis Deskriptif 34
4.2.1.1. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik yang Diajar dengan menggunakan Media Video Pembelajaran 34

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2.1.2. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik yang Diajar dengan menggunakan Media *Power Point* 40
4.2.2. Analisis Data..... 46
4.2.2.1. Uji Normalitas..... 46
4.2.2.2. Uji Homogenitas 48
4.2.2.3. Uji Hipotesis 49
4.3. PEMBAHASAN 51
4.3.1. Hasil Belajar Siswa kelas XI SMA PGRI Pekanbaru yang diajar dengan Media Video Pembelajaran..... 51
4.3.2. Hasil Belajar Siswa kelas XI SMA PGRI Pekanbaru yang diajar dengan Media *Power Point*..... 52
4.3.3. Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang diajar menggunakan Media Video Pembelajaran dengan Media *Power Point*..... 54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 58
5.1. KESIMPULAN 58
5.2. SARAN..... 59
DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian 22

Tabel 3. 2 Populasi Siswa Kelas XI SMA PGRI Pekanbaru 24

Tabel 4. 1 Tabel Distribusi 38

Tabel 4. 2 Nilai Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada kelas Eksperimen 1 (XI IPS 1) Media Video Pembelajaran 39

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi 42

Tabel 4. 4 Tabel Distribusi 44

Tabel 4. 6 Nilai Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada kelas Eksperimen 2 (XI IPA 1) Media *Power Point* 45

Tabel 4. 7 Uji Normalitas 47

Tabel 4. 8 Uji Homogenitas 48

Tabel 4. 9 Uji Independent Sample t Test 50

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampilan Media Video AVS *Video Editor* 16

Gambar 2. 2 Tampilan Media *Power Point* 17

Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir 20

Gambar 3. 1 Desain Penelitian 22

Gambar 4. 1 Histogram Frekuensi *Pretest* Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen 1 (XI IPS 1) Media Video Pembelajaran 37

Gambar 4. 2 Histogram Frekuensi *Posttest* Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen 1 (XI IPS 1) Media Video Pembelajaran 39

Gambar 4. 3 Histogram Frekuensi *Pretest* Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen 2 (XI IPA 1) Media *Power Point* 43

Gambar 4. 4 Histogram Frekuensi *Posttest* Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen 2 (XI IPA 1) Media *Power Point* 45

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sehingga berguna bagi dirinya, masyarakat, serta negara. Kualitas Sumber Daya Manusia(SDA) sangat menentukan kemajuan suatu negara. Dengan penataan pendidikan yang baik, maka kemajuan bangsa indonesia dapat tercapai. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan derajat serta kualitas rakyat Indonesia.

Jika suatu sistem pendidikan terlaksana dengan baik serta berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman maka negara tersebut bisa dikatakan maju dan menjadi titik tolak lahirnya generasi muda yang berkualitas dan siap bersaing di era globalisasi.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik atau guru diharuskan bisa melaksanakan pembelajaran yang efisien, dikarenakan guru merupakan fasilitator dan motivator yang berperan penting pada strategi dalam pembelajaran.

Di era globalisasi yang semakin maju mengharuskan guru bisa menggunakan teknologi yang ada sehingga bisa menguasai berbagai hal termasuk menggunakan media pendidikan. Dengan menggunakan media pendidikan secara kreatif bisa memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar serta membuat kelas menjadi lebih menyenangkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan hasil observasi penulis, penyampaian materi pada mata pelajaran Ekonomi di SMA PGRI Pekanbaru masih belum bervariasi dan kurang memanfaatkan media pembelajaran dikarenakan kurangnya proyektor yang ada disekolah tersebut. Terutama untuk yang dikelas- kelas tidak ada proyektor (LCD) sehingga butuh waktu mengambilnya di ruang TU. Walaupun di akhir obserasi sebagian proyektor baru hanya dipasang di beberapa kelas.

Saat dalam proses pembelajaran, ketika melakukan observasi di kelas pada mata pelajaran Ekonomi, terlihat tidak semua siswa memperhatikan guru pada saat pembelajaran, hanya siswa yang duduk dibarisan depan nampak memerhatikan sedangkan barisan belakang sibuk dengan kegiatannya masing- masing, ini dikarenakan cara guru mengajar yang kurang bervariasi dan tidak memanfaatkan media pembelajaran dengan alat proyektor menyebabkan siswa merasa tidak tertarik untuk memperhatikan guru mengajar di kelas.

Oleh karena itu, dikarenakan banyaknya teori didalam mata pelajaran ekonomi dikhawatirkan berkurangnya minat serta motivasi siswa dalam memahami pelajaran tersebut.

Menurut Oemar Hamalik (Dalam Azhar Arsyad, 2005: 15) Dengan penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Materi yang akan disampaikan dalam penelitian ini adalah materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi. Konsep Dasar Ilmu Ekonomi merupakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

salah satu materi yang dapat menggunakan media Video Pembelajaran dan Media *Power Point*.

Sehubungan dengan hal diatas tersebut, untuk melihat seberapa efektifnya kedua media pembelajaran tersebut serta bagaimana perbandingannya terhadap hasil belajar, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Perbandingan Penggunaan Media Video Pembelajaran dengan Media Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1) Proses belajar mengajar di kelas yang kurang menarik.
2) Kurangnya variasi dalam menggunakan media pembelajaran.
3) Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia.

1.3. Batasan Masalah

Dengan melihat banyaknya masalah di atas, maka dalam penelitian ini hanya di batasi pada Perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi materi Indeks Harga dan Inflasi antara siswa yang menggunakan Media Video Pembelajaran dan siswa yang menggunakan Media Power

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Point pada siswa kelas XI IPS dan IPA di SMA PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, berikut ini adalah rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI SMA PGRI Pekanbaru yang menggunakan media Video Pembelajaran ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI SMA PGRI Pekanbaru yang menggunakan media *Power Point* ?
3. Apakah ada perbedaan antara penggunaan Media Video Pembelajaran dengan Media Power Point terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA PGRI Pekanbaru ?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI SMA PGRI Pekanbaru yang menggunakan media Video Pembelajaran.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI SMA PGRI Pekanbaru yang menggunakan media *Power Point*.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaann antara penggunaan Media Video Pembelajaran dengan Media Power Point terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA PGRI Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.6. Manfaat Peneitian

1) Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan informasi pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca mengenai Perbandingan Penggunaan Media Video Pembelajaran dan Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

2) Manfaat Parktis

a) Bagi Siswa

Sebagai acuan siswa untuk perubahan pada diri dalam proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar.

b) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk guru mengenai penggunaan media yang bervariasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi perangkat dan pelaksanaan yang ada di sekolah serta sebagai acuan untuk perbaikan proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.7. Definisi Operasional

1. Media Video Pembelajaran

   Media Video Pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan – pesan pembelajaran (Cheppy Riyana, 2007: 2).

2. Media *Power Point*

   Microsoft Power Point adalah sebuah program komputer yang dikembangkan oleh *Microsoft* yang dirancang khusus untuk menampilkan presentasi dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah (Rusman dkk, 2015: 300).

3. Hasil belajar

   Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004: 22). Hasil belajar diperoleh setelah melalui tahap proses kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan salah satu tujuan akhir yang diharapkan siswa sebagai penilaian pembelajaran untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.Hasil belajar dapat dilihat dari nilai latihan maupun nilai ulangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil belajar

2.1.1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam keseluruhan proses pendidikan

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011: 13) belajar merupakan susunan aktivitas jasmani dan rohani untuk mendapatkan suatu perkembangan prilaku demi hasil dari keahlian peserta didik ketika berinteraksi di sekolah yang berkaitan dengan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Sudjana (2008: 28) belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses, berbuat berbagai pengalaman.

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan belajar merupakan proses usaha yang dilakukan oleh seseorang yang ingin memperoleh perubahan tingkah laku, mendapatkan pengetahuan baru, dan mampu mencapai prestasi. Dalam proses belajar tentu adanya unsur- unsur belajar yang harus diperhatikan oleh guru maupun siswa sehingga mudah untuk tercapainya tujuan belajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah dilakukan aktivitas belajar (Djamarah dan Zain, 2006:105).

Menurut sudjana (2006: 125), hasil belajar merupakan daya yang dimiliki peserta didik sesudah mereka mendapatkan pengetahuan belajarnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang didapat setelah melakukan kegiatan belajar.

2.1.3. Aspek-Aspek Hasil Belajar

Menurut Bloom dalam dimyati dan Mudjiono (2006), hasil belajar mencakup 3 Aspek/Ranah yaitu: kognitif, afektif, dan Psikomotorik.

1. Ranah kognitif terkait dengan pengetahuan, ingatan, pemahaman, menjelaskan, meringkas, menerapkan, menguraikan, menentukan hubungan, mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru, dan menilai.
2. Ranah afektif terkait dengan sikap menerima, memberikan respons, nilai, organisasi, karakterisasi.
3. Ranah psikomotork meliputi keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, dan intelektual.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.4. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto (2003: 54) faktor- faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

A. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri senditi/ individu. Adapun 3 faktor internal tersebut, yaitu:

1) Faktor jasmani

Faktor jasmani yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, yaitu intelegensi, minat,dan bakat,

3) Faktor kelelahan

Faktor kelelahan ditinjau dari dua aspek yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh, Sedangkan kelelahan rohani seperti terus menerus memikirkan masalah tanpa istirahat.

B. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Adapun 3 faktor eksternal tersebut, yaitu:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1) Faktor keluarga

Pengaruh dari keluarga berupa: suasana rumah tangga, cara orang tua mendidik, hubungan dengan orang tua dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar yaitu: metode belajar, kurikulum, disiplin sekolah,dan keadaan kelas.

3) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar yaitu media massa, teman bergaul, dan lingkugan tempat tinggal.

2.2. Media Pembelajaran

2.2.1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata "Media" berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Menurut Rusman, dkk (2015: 169) . Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikan media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Menurut Heinich (dalam Rusman dkk 2015: 169) Media merupakan alat saluran komunikasi.

Sedangkan menurut Arief Sadiman, dkk (2009: 6). Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa.

Jika media mengandung unsur pelajaran atau pengajaran, maka media itu disebut Media Pembelajaran (Henich dkk dalam Azhar Arsyad, 2005:4).

Sedangkan menurut miarso (dalam Azhar Arsyad 2005: 458) mengemukakan media pembelajaran adalah sesuatu untuk menyalurkan pesan dengan merangsang pikiran sehingga mendorong terjadinya proses belajar.

Maka dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan suatu alat/program penyalur pesan atau informasi yang mengandung unsur pengajaran.

2.2.2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Berikut ini jenis-jenis media pembelajaran (Zainal Aqib, 2013: 52).

1) Media Grafis (simbol-simbol komunikasi visual)

   Yaitu: Grafik/*Graphs,* Gambar/foto, Diagram, Bagan/*Chart*, Sketsa, Kartun, Papan buletin, Papan flannel, Peta/Globe, Poster.

2) Media Audio (dikaitkan dengan indra pendengaran)

   Yaitu: Multimedia, Radio, Alat perekam pita magnetik.

Banyaknya jenis dan macamnya media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar serta dapat dimanfaatkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

oleh guru sehingga membuat guru memiliki keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran. Namun didalam menggunakan media pembelajaran, guru hendaknya dapat menentukan media pembelajaran yang sesuai agar materi dapat tersampaikan dengan baik.

2.2.3. Ciri- Ciri Media Pembelajaran

Menurut Gerlach & Ely (dalam Azhar Arsyad, 2005: 12). Berikut ini adalah ciri-ciri dari media pembelajaran :

1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Media pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk merekam, menyimpan, melestarikan, serta merenkontruksi suatu perisitiwa atau objek.

2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Media pembelajaran yamng mempunyai kemampuan untuk mempermudah mengamati objek yang sulit.

3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Media pembelajaran yang memungkinkan menyajikan objek kepada siswa secara bersamaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Melihat dengan adanya ciri-ciri media yang dijelaskan diatas, maka bisa dikatakan bahwa media pembelajaran mempermudah guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas, dengan adanya media dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

2.2.4. Kegunaan Media Pembelajaran dalam proses belajar mengajar

Menurut Arief Sadiman dan dkk (2009: 17), Media pembelajaran mempunyai banyak kegunaan yaitu sebagai berikut :

1) Membuat penyampaian pesan lebih jelas.
2) Mengatasi keterbatasan daya indra, ruang, dan waktu.
3) Penggunaan serta memilih media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif dari siswa.

Menurut Oemar Hamalik (dalam Nunuk dan Leo, 2012: 146) mengemukakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas dapat membangkitkan minat dan keinginan baru siswa, serta membangkitkan rangsangan dan motivasi dalam kegiatan belajar dan bahkan dapat membawa pengaruh- pengaruh psikologis bagi siswa.

Dari pendapat di atas, secara umum media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengajar yang efektif sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa serta mempertinggi mutu belajar mengajar.

2.3. Media Video Pembelajaran

Media berasal dari kata “medius” yang artinya tengah, perantara atau pengantar.

Menurut Daryanto (2013: 88) Media Video adalah menggabungkan suatu objek audio dengan gambar bergerak secara terus - menerus. Media Video juga dapat digunakan atau difungsikan dalam program pembelajaran, dikarenakan dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga bagi siswa, selain itu media video juga dapat digabungkan atau dikombinasikan dengan animasi dan bisa mensetting kecepatan untuk memperlihatkan perubahan dari waktu ke waktu.

Menurut Sudjana (2004: 28) Pembelajaran yaitu suatu usaha yang terancang atau tersusun dan berencana untuk mewujudkan terjadinya aktivitas timbal balik atau interaksi yang bersifat mendidik antara dua pihak yaitu guru dan siswa/ murid.

Sedangkan menurut Cheppy Riyana (2007: 2) Media Video Pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan – pesan pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa media video pembelajaran adalah gambar bergerak yang terdapat sederetan alur dan menyajikan pesan dari bagian sebuah gambar untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Di dalam mengolah suatu video dibutuhkan sebuah *software* salah satunya yaitu *AVS Video Editor*.

2.3.1. AVS *Video Editor*

AVS *Video Editor* adalah *Software* video editing gratis yang fungsinya sama dengan *Windows Movie Maker*.

Menurut Ali Akbar (2005: 18) *Windows Movie Maker*/ AVS *Video Editor* adalah Suatu aplikasi atau program yang difungsikan untuk mengolah atau mengedit video.

Jadi, dengan menggunakan salah satu *software* ini dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari lainnya serta menjadi sebuah pengalaman baru bagi siswa di dalam kelas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berikut ini gambar area kerja AVS *Video Editor* :

Gambar 2. 1 Tampilan Media Video AVS *Video Editor*

Media video ini akan diaplikasikan atau diterapkan di kelas eksperimen 1 (XI IPS 1), serta membagikan *Pretest* untuk mengetahui kompetensi atau kemampuan awal siswa dan membagikan *Posttest* untuk mengetahui hasil dari diterapkannya media ini.

2.4. Media Power Point

Menurut Rusman dkk (2015: 300) *Microsoft Power Point* adalah sebuah program komputer yang dikembangkan oleh *Microsoft* yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dirancang khusus untuk menampilkan presentasi dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah.

Sedangkan Menurut Daryanto (2013: 163) Microsotf *Power Point* merupakan salah satu program berbasis multimedia yang meliputi teks, gambar, bidang dan warna..

Jadi, microsoft Power Point memudahkan kita merancang presentasi dengan berbagai template dan animasi.

Berikut ini merupakan tampilan dari *Power Point.*

Gambar 2. 2 Tampilan Media *Power Point*

Media ini digunakan atau diterapkan di kelas eksperimen 2 (XI IPA 1) serta membagikan *Pretest* untuk mengetahui kompetensi atau kemampuan awal siswa dan membagikan *Posttest* untuk mengetahui hasil dari diterapkannya media ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.5. Kerangka Konseptual

Perbandingan Penggunaan Media Video Pembelajaran dan Power Point terhadap Hasil Belajar di sekolah.

Suatu kegiatan pembelajaran akan kurang efektif jika tidak dibarengi oleh media sebagai pendukung proses kegiatan tersebut. Sebab media pembelajaran merupakan suatu alat untuk memberikan atau menyampaikan materi- materi untuk peserta didik serta memudahkan dalam proses pembelajaran.

Seringkali siswa merasa kebosanan dalam memperhatikan materi yang dijelaskan guru, masalah tersebut dapat mengakibatkan nilai siswa menjadi tidak terlalu bagus. Agar masalah tersebut tidak terjadi, maka diperlukan suatu kreativitas dari seorang guru. Menurut Hamalik (Dalam Nunuk dan leo, 2012:146) dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu dengan menggunakan media pembelajaran, proses pembelajaran akan memancing semangat para siswa. Salah satu media pembelajaran tersebut adalah Media Video Pembelajaran dan Media Power Point.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.6. Hasil Penelitian yang Relevan

1) Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utami Rastimela Tahun 2015 dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Kansai Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di nyatakan dalam korelasi positif sebesar 0,65(r-0,65). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam.
2) Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desi Sri Lestari Tahun 2011 dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar kelas X SMAN 1 Depok". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan media power point terhadap hasil belajar siswa, namun siswa kelas X SMAN 1 Depok Tahun Ajaran 2010/2011 memiliki respon positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran power point dengan persentase hasil respon perhatian, keterkaitan, memiliki keyakinan, dan kepuasan pada siswa sebesar 50,68%.
3) Berdasarkan penelitian yang dilakukan Gustiar Aldi Septiana Tahun 2018 dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih". Penelitian dilakukan di kelas VII MTS Raudhatul Ulum Pasirgadung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terhadap hasil belajar fiqih membuat hasil belajar fiqih pada kelas eksperimen lebih baik. Hal ini ditunjukkan dengan siswa kelas eksperimen yang mendapatkan nilai rata- rata *pretest* 43,3 yang menunjukkan kemampuan awal siswa. Kemudian setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan media video nilai rata- rata *posttest* menjadi 68,76. Setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan media video ada peningkatan nilai rata- rata hasil belajar sebanyak 25,46.

2.7. Kerangka Pemiikiran

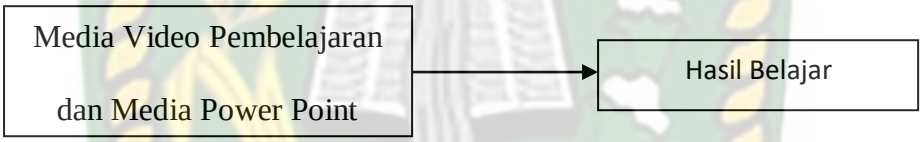

Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir

2.8. Hipotesis Penelitian

H0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan nilai rata- rata hasil belajar siswa setelah menjelaskan materi yang menggunakan media Video Pembelajaran dengan yang menggunakan media Power Point

H1 = Adanya perbedaan yang signifikan nilai rata- rata hasil belajar siswa setelah menjelaskan materi yang menggunakan media Video Pembelajaran dengan yang menggunakan Power Point.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimen*).

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen, yang berbentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretset-postest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2013: 79). Penelitian ini menggunakan dua kelompok eksperimen. Untuk kelompok kelas eksperimen 1 dibagikan Pre Test (O1) dan diberikan perlakuan (X1) yaitu menggunakan media video pembelajaran dalam proses belajar mengajar, serta untuk terakhirnya dibagikan Post Test (O1) untuk melihat hasil belajar siswa. Sedangkan untuk kelompok kelas eksperimen 2 dibagikan Pre Test (O2) dan diberikan perlakuan (X2) yaitu menggunakan media Power Point dalam proses belajar mengajar, serta untuk terakhirnya dibagikan Post Test (O2) untuk melihat hasil belajar siswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Bentuk dari desain penelitian tergambar pada tabel dibawah ini:

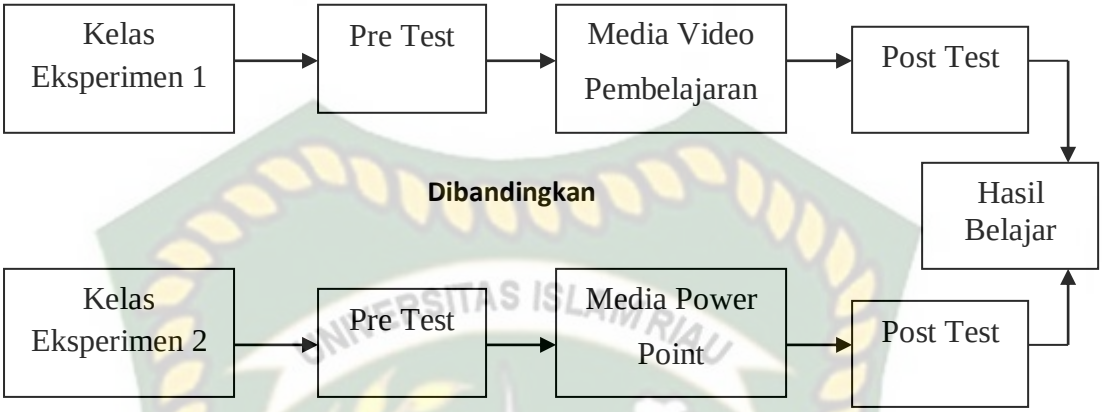

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan :

Kelas Eksperimen 1 = Kelas XI IPS

Kelas Eksperimen 2 = Kelas XI IPA

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Kelas Eksperimen 1	O1	XI	O2
Kelas Eksperimen 2	O1	X2	O2

Sumber: Sugiyono (2013: 79)

Keterangan :

Kelas Eksperimen 1 : Kelompok eksperimen yang menggunakan media video pembelajaran sebagai media pembelajaran di dalam kelas

Kelas Eksperimen 2 : Kelompok eksperimen yang menggunakan media *Power Point* sebagai media pembelajaran di dalam kelas

O1 : Nilai *Pretest* sebelum dikasih perlakuan

O2 : Nilai *Posttest* setelah menerima perlakuan

X1 : Penggunaan media video pembelajaran

X2 : Penggunaan media *Power Point*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.3. Rancangan Penelitian

a. Tahap Perencanaan

1. Melakukan observasi ke sekolah tempat dilaksanakannya penelitian, demi memperoleh informasi tentang suatu keadaan kelas yang akan diteliti.
2. Menetapkan dua kelas belajar yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian diambil dari siswa kelas XI IPS dan IPA di SMA PGRI Pekanbaru.
3. Menyusun RPP bersama dengan guru mata pelajaran ekonomi yang cocok dengan media pembelajaran yang akan digunakan.
4. Mempersiapkan soal *pretest* mengenai materi Permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi yang akan dibagikan kepada siswa.
5. Mempersiapkan soal *posttest* untuk mengetahui penguasaan hasil belajar siswa pada materi Indeks Harga dan Inflasi.

b. Tahap pelaksanaan

1. Pelaksanaan penelitiannya akan dilakukan selama 3 kali pertemuan.
2. Melihat acuan kemampuan siswa dengan mengambil nilai *Pretest*.
3. Metode pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi dua, yaitu penerapan pembelajaran dengan menggunakan media Video Pembelajaran dan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *Power Point*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.4. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGRI Pekanbaru yang beralamat JL. Brig Jend Katamso. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020 sampai selesai. Adapun tahapan yang dilakukan adalah tahap perencaaan, dan tahap pelaksanaan serta penelitian ini dilakukan saat terjadinya pandemi covid-19.

3.5. Populasi Dan Sampel Penelitian

3.5.1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2010:174) populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan manusia yang dijadikan subjek penelitian dan memenuhi tujuan penelitian. Maka dari itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA PGRI Pekanbaru.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Populasi Siswa Kelas XI SMA PGRI Pekanbaru

NO	Kelas	Laki- laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	X IPA	10	8	18
2	X IPS	11	7	18
Jumlah		21	15	36

Sumber : Dokumentasi SMA PGRI Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.5.2. Sampel

Dikarenakan jumlah kelas XI di SMA PGRI Pekanbaru hanya 2 kelas yaitu XI IPA dan XI IPS. Maka dari itu sampel diambil dengan teknik penggunaan Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono 2014: 68).

Dengan begitu peneliti menjadikan kelas XI IPS menjadi kelas Eksperimen 1 dan kelas XI IPA menjadi kelas Eksperimen 2 yang didukung uji homogen dengan hasil diterima yang berarti 2 kelas tersebut memilik varians yang sama.

3.6. Data dan Teknik Pengumpulan data

3.6.1. Jenis Data

3.6.1.1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau dari objek peneltian itu sendiri (Umi Narimawati, 2008: 98). Data primer ini diperoleh secara langsung dari hasil kusioner siswa kelas XI SMA PGRI Pekanbaru.

3.6.1.2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada berupa buku, laporan, jurnal (Uma Sekaran 2011).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.6.2. Teknik Pengumpulan data

3.6.2.1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, trasnkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 158). Dokumentasi digunakan untuk mengambil atau mendapatkan sumber data berupa gambar pada saat proses penelitian serta digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang berupa data- data seperti data jumlah siswa kelas XI IPS dan IPA di SMA PGRI Pekanbaru dan profil sekolah.

3.6.2.2. Teknis Tes

Tes adalah Seperangkat alat yang mengukur tingkat kemampuan seseorang dalam bentuk soal (Suharsimi Arikunto, 2006: 150). Teknik tes dilakukan agar memperoleh nilai *Pretest* dan *Posttest*. Bentuk tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa soal objektif atau pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

3.7. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data yang mengenai Perbandingan Penggunaan Media Video Pembelajaran dan Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pengumpulan data tersebut dalam penelitian ini menggunakan Teknik Tes. Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar menggunakan metode dokumentasi.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah diperoleh tanpa membuat kesimpulan (Sugiyono, 2010: 207).

Analisis dapat menilai karakteristik suatu data, karakteristik tersebut yaitu: Menghitung Rentang nilai (*Range*), menghitung banyaknya kelas, menghitung interval kelas, menghitung rata- rata kelompok (Mean), menghitung standar deviasi, menghitung varians. Untuk melakukan analisis deskriptif menggunakan *software* SPSS-20

3.8.2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik pengambilan keputusan mengenai populasi yang diteliti dari data sampel yang didapat (Sugiyono 2012:207).

Analisis yang digunakan peneliti yaitu:

3.8.2.1. Uji Normalitas

Suatu alat uji yang dipakai untuk melihat serta mengetahui kenormalan data dari kelompok perlakuan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berasal dari distribusi normal atau tidak disebut Uji Normalitas. Ada dua kelompok yang akan diuji normalisasinya, Kelomok eksperimen 1 dengan menggunakan media video pembelajaran dan kelompok eksperimen 2 dengan menggunakan media *Power Point*. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Komolgorov-Smirnov Z* dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS-20).

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu:

a) Jika Signifikasi yang dihasilkan > 0,05, maka data berdistribusi normal.
b) Jika Signifikasi yang dihasilkan < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (Rostina Sundayana, 2014:88).

3.8.2.2. Uji Homogentias

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogen atau tidaknya antar dua varians sampel yang akan diteliti. Adapun alat ukut yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS-20).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kriteria pengambilan keputusan :

a) Jika Signifikasi yang diperoleh > 0,05 maka H0 diterima (varians sama).
b) Jika nilai Signifikasi yang diperoleh < 0,05 maka H0 ditolak (varians berbeda) (Sugiyono, 2012: 278).

3.8.2.3. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar siswa yang diperoleh masing- masing kelompok eksperimen. Untuk pengujian hipotesis menggunakan *Independent sample T-Test*.

Independent sample T- Test digunakan untuk membandingkan nilai kedua kelompok eksperimen serta menguji hipotesis tentang dua populasi atau lebih yang masing- masing kelompok sampelnya bersifat *independent* yang artinya kedua populasi tidak terikat dan tidak berhubungan satu sama lain, data yang diperlukan untuk alat uji *independent sample T- Test* ini adalah data interval dan data numerik (Gani dan Amalia, 2015).

Uji ini untuk mengetahui rata- rata dua populasi/kelompok data yang independent antara kelas yang menggunakan media Video Pembelajaran dengan kelas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang menggunakan media *Powerpoint*. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini memakai program SPSS-20.

Uji T independent ini memiliki asumsi/ syarat yang harus dipenuhi, yaitu :

1. Data masing - masing kelompok berdistribusi normal.
2. Kedua kelompok data independent (terikat).
3. Variabel yang dibandingkan berbentuk numerik dan kategorik (dengan hanya 2 kelompok).
4. Data masing – masing kelompok tidak terdapat *outliner*.
5. Varians antar kelompok sama atau homogen.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai hasil belajar antar dua kelompok eksperimen

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai hasil belajar antar dua kelompok eksperimen.

Kriteria pengujian:

a) Jika nilai signifikasi yang diperoleh > 0,05 maka Ho diterima.
b) Jika nilai signifikasi yang diperoleh < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima (Duwi Priyatno, 2012: 84).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Sekolah

4.1.1. Sejarah Singkat Sekolah

SMA PGRI Pekanbaru memiliki keunikan tersendiri. Karena SMA tersebut mengatas namakan PGRI. Asal usul SMA PGRI yakni berawal dari guru-guru. Guru-guru yang memiliki semangat untuk membangun sekolah sehingga SMA tersebut diberi nama SMA PGRI. SMA PGRI Pekanbaru ini terbentuk karena adanya seorang guru yang mengibahkan tanah yakni Bapak Yusuf. SMA PGRI ini memiliki dua sekolah yakni di Jl. Bridjend Katamso No. 44 dan di Jl. Lobak. Hal ini terjadi karena banyaknya siswa-siswi yang masuk ke sekolah ini.

SMA PGRI Pekanbaru didirikan pada tanggal 1 Januari 1981 oleh Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) PGRI Riau, dimana pada tahun 2001 YPLP diganti menjadi PPLP (Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan). Pada tahun 1981, pada awalnya dipimpin oleh Drs.H.Bakhtiar.MM sebagai kepala sekolah dan Bapak H.WS.Wasri.BA sebagai wakil kepala sekolah. Kemudian pada tahun 1983 Bapak Drs.H.Bakhtiar.MM mengundurkan diri sebagai kepala sekolah dan diganti oleh Bapak H.WS.Wasri.BA yang pada saat itu menjabat sebagai kepala sekola sampai tanggal 16 Maret 2012 karena meninggal dunia. Selanjutnya digantikan oleh Dra.Karnida yang menjadi kepala sekolah tanggal 04 April 2012 sampai 2019.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dra.Karnida mengundurkan diri pada bulan Agustus, dan jabatan kepala sekolah dilanjutkan oleh bapak Elpisno.Spd dari bulan Agustus 2019 sampai saat ini.

Pada tahun 1981 jumlah awal siswa adalah sebanyak 76 orang, dan pada tahun 1983 untuk pertama kalinya SMA PGRI telah melepaskan siswanya untuk mengikuti ujian nasional sebanyak 76 orang dan lulus ujian nasional sebanyak 76 orang.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, maka jumlah siswa SMA PGRI Pekanbaru semakin meningkat, hal ini terlihat pada Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa mencapai 447 siswa. SMA PGRI Pekanbaru berjarak lebih kurang 500m dari jalan raya. Tepatnya lokasi SMA PGRI Pekanbaru ini di Jl. Bridjend Katamso atau Jl. Pandan No. 44 Tangkerang Utara kota Pekanbaru.

4.1.2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

4.1.2.1. Visi Sekolah

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi, era informasi, serta berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA PGRI Pekanbaru memiliki citra moral yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi sekolah berikut:

Visi SMA PGRI Pekanbaru adalah : **"Mewujudkan siswa yang berkarakter, beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, peduli lingkungan serta memiliki ilmu pengetahuan yang berkualitas.**

4.1.2.2. Misi Sekolah

Misi SMA PGRI Pekanbaru mengusahakan pendidikan dalam rangka mendidik putra bangsa agar dapat :

1. Mewujudkan Prestasi Akademik Berkarakter,
2. Membentuk Peserta Didik yang Beriman dan Bertaqwa,
3. Membentuk Peserta Didik yang Berakhlak dan Berbudi Pekerti Luhur,
4. Meningkatkan Prestasi Ekstrakulikuler,
5. Menumbuhkan Minat Baca,
6. Membentuk Peserta Didik yang mencintai lingkungan,
7. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris.

4.1.2.3. Tujuan Sekolah SMA PGRI Pekanbaru

1. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, dan akhlak mulia,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Meningkatkan keterampilan untuk hidupan mandiri di tengah- tengah masyarakat dan mengikuti pendidikan lebih lanjut,
3. Meningkatkan kemampuan dalam kegiatan ekstrakulikuler,
4. Meningkatkan kemampuan dalam berbahasa inggris,
5. Meningkatkan kesadaran peduli dan mencintai lingkungan,
6. Meningkatkan minat baca dikalangan peserta didik.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Analisis Deskriptif

4.2.1.1. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik yang Diajar dengan menggunakan Media Video Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA PGRI Pekanbaru pada siswa kelas XI IPS 1, peneliti mengumpulkan data dari instrumen tes melalui nilai hasil belajar *post-test* siswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.1 Data siswa yang diajar dengan menggunakan Media Video Pembelajaran

No	Nama	L/P	Nilai	
			Pre Test	Post Test
1	Aditya Warman	L	70	70
2	Aldi Rayhan	L	70	70
3	Arlangga	L	75	80
4	Citra Angelia S	P	75	85
5	Dzacky Donald A	L	80	80
6	Dhiny Ardiani P	P	90	90
7	Geby Alya Yumadil	P	85	90
8	Insaf Ridmon	L	80	85
9	Mutia Ramadhani	P	70	75
10	Mustofa Sanny	L	75	75
11	Mahdi Nasution	L	85	85
12	Nurhaliza R	P	90	90
13	Putra Kurniawan	L	80	80
14	Raflis Fanel Zega	L	70	70
15	Riani Kristuari	P	85	90
16	Riska Ramadhani	P	85	85
17	Rivaldo Shandika Cakra	L	75	80
18	Vinsensius Ama T	L	70	70

Sumber : Data hasil belajar ekonomi (materi Indeks Harga dan Inflasi) Siswa kelas XI IPS 1, SMA PGRI Pekanbaru.

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti, kita dapat melihat cukup jelas perbedaan nilai siswa, setelah diterapkan Media Video Pembelajaran. Sehingga kita dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan Media Video Pembelajaran ini setidaknya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk materi Indeks Harga dan Inflasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1) *Pretest* Kelas Eksperimen 1 (XI IPS 1)

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar ekonomi siswa kelas eksperimen 1 (XI IPS 1) setelah dilakukan *pretest* sebagai berikut

Statistics

Nilai Pretest

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		78,3333
Std. Deviation		7,07107
Minimum		70,00
Maximum		90,00

Sumber Data: hasil Pretest Siswa kelas XI IPS 1, SMA PGRI Pekanbaru.

Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi

Nilai Pretest

	Nilai	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70,00	5	27,8	27,8	27,8
	75,00	4	22,2	22,2	50,0
	80,00	3	16,7	16,7	66,7
	85,00	4	22,2	22,2	88,9
	90,00	2	11,1	11,1	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Sumber Data: hasil Pretest Siswa kelas XI IPS 1, SMA PGRI Pekanbaru.

Tabel distribusi frekuensi dan persentase *pretest* hasil belajar ekonomi di atas menunjukkan bahwa frekuensi 5 merupakan frekuensi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tertinggi dengan persentase 27,8%, dan frekuensi 2 merupakan frekuensi terendah dengan persentase 11,1%.

Gambar 4. 1 Histogram Frekuensi *Pretest* Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen 1 (XI IPS 1) Media Video Pembelajaran

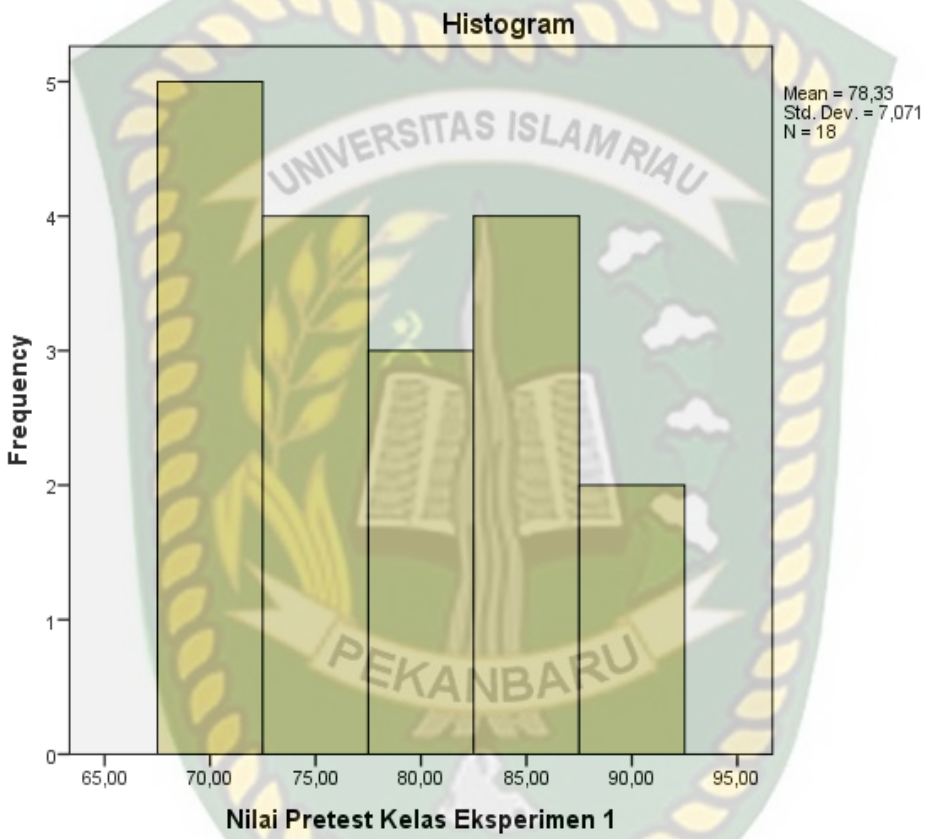

2) *Posttest* Kelas Eksperimen 1

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar ekonomi siswa kelas eksperimen 1 (XI IPS 1) setelah dilakukan *posttest* sebagai berikut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Statistics

Nilai Posttest

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		80,5556
Std. Deviation		7,45356
Minimum		70,00
Maximum		90,00

Sumber Data: hasil Posttest kelas XI IPS 1, SMA PGRI Pekanbaru.

Tabel 4. 1 Tabel Distribusi

Nilai Posttest

	Nilai	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70,00	4	22,2	22,2	22,2
	75,00	2	11,1	11,1	33,3
	80,00	4	22,2	22,2	55,6
	85,00	4	22,2	22,2	77,8
	90,00	4	22,2	22,2	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Sumber Data: hasil Posttest kelas XI IPS 1, SMA PGRI Pekanbaru.

Tabel distribusi frekuensi dan persentase *posttest* hasil belajar ekonomi di atas menunjukkan bahwa frekuensi 4 merupakan frekuensi tertinggi dengan persentase 22,2%, dan frekuensi 2 merupakan frekuensi terendah dengan persentase 11,1%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 4. 2 Histogram Frekuensi *Posttest* Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen 1 (XI IPS 1) Media Video Pembelajaran

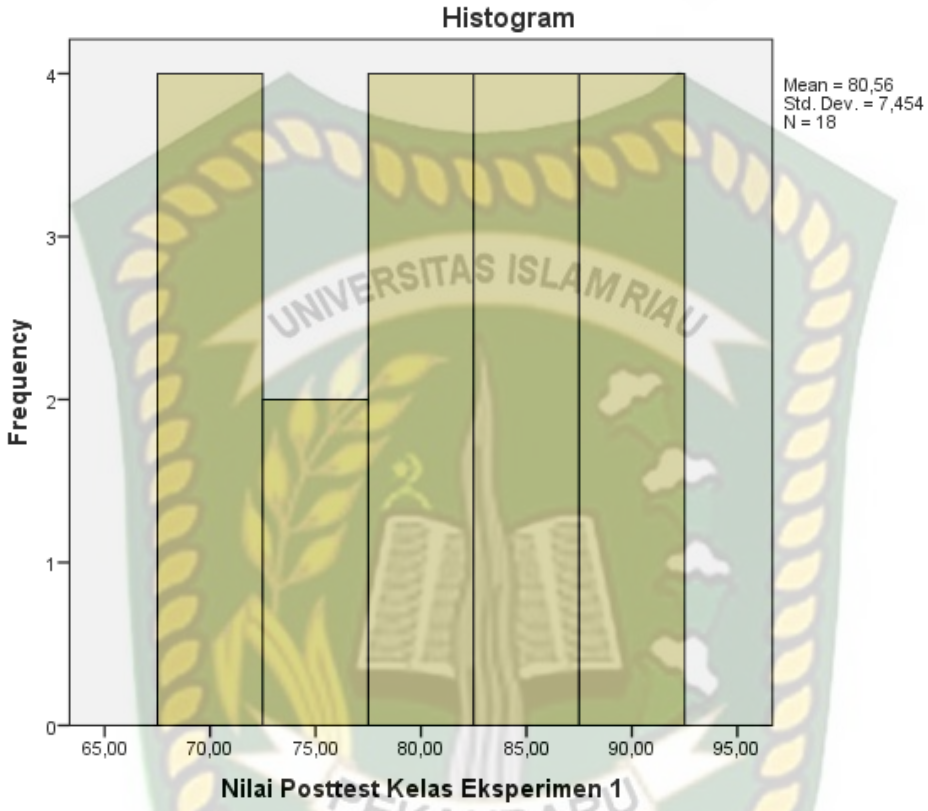

Data pada tabel distribusi frekuensi *Pretest* dan *Posttest* disimpulkan seperti tabel dibawah

Tabel 4. 2 Nilai Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada kelas Eksperimen 1 (XI IPS 1) Media Video Pembelajaran

Statistik	Nilai Statistik	
	Pretest	Posttest
Nilai terendah	70	70
Nilai tertinggi	90	90
Nilai rata-rata	78,3	80,5
Standar Deviasi	7,1	7,5

Sumber : Nilai Pretest dan Posttest siswa kelas XI IPS 1 SMA PGRI Pekanbaru pada mata pelajaran Ekonomi materi Indeks Harga dan Inflasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa:

1. ***Pretest* Kelompok Eksperimen 1 (XI IPS 1)**

   Nilai tertinggi yang diperoleh sebelum dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen 1 adalah 90, sedangkan nilai terendah adalah 70, dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 78 (78,3) dengan standar deviasi 7,1.

2. ***Posttest* Kelompok Eksperimen 1 (XI IPS 1)**

   Nilai tertinggi yang diperoleh sebelum dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen 1 adalah 90, sedangkan nilai terendah adalah 70, dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 81 (80,5) dengan standar deviasi 7,5.

Berdasarkan hasil *Pretest* dan *Posttest* pada kelas Eksperimen 1 (XI IPS 1) diperoleh nilai rata-rata hasil belajar ekonomi meningkat setelah dilakukan perlakuan, yakni nilai rata-rata *Pretest* adalah 78 sedangkan nilai rata-rata *Posttest* adalah 81.

4.2.1.2. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik yang Diajar dengan menggunakan Media *Power Point*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA PGRI Pekanbaru pada siswa kelas XI IPA 1, peneliti mengumpulkan data dari instrumen tes melalui nilai hasil belajar post-test siswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.2 Data siswa yang diajar dengan menggunakan Media *Power Point*

No	Nama	L/P	Nilai	
			Pre Test	Post Test
1	Aulin Talitha. S	P	90	90
2	Budianto Prabowo	L	80	90
3	Debora Meliana	P	85	85
4	Dimas Kamarul Zaman	L	80	90
5	Devan Anugrah. P	L	70	70
6	Faadhilah Divanka	P	90	95
7	Faizan Andika. R	L	80	85
8	Hana Rasikah	P	80	80
9	Maria Sihombing	P	90	95
10	M. Faturrahman	L	80	85
11	M. Rendy Maulana	L	85	90
12	Nadiva Dwi Marsha	P	80	95
13	Nuzul Rifky Ramadhan	L	75	75
14	Nydia Zahari	P	85	95
15	Sarla Harselia	P	75	85
16	Younggest Rafael. S	L	85	95
17	Yunus Musthado	L	75	75
18	Zalvan Revindo	L	70	75

Sumber : Data hasil belajar ekonomi (materi Indeks Harga dan Inflasi) Siswa kelas XI IPS 1, SMA PGRI Pekanbaru.

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti, kita dapat melihat cukup jelas perbedaan nilai siswa, setelah diterapkan Media *Power Point*. Sehingga kita dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan Media *Power Point* ini setidaknya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk materi Indeks Harga dan Inflasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1) *Pretest* Kelas Ekspreimen 2 (XI IPA 1)

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar ekonomi siswa kelas eksperimen 2 (XI IPA 1) setelah dilakukan *pretest* sebagai berikut.

Statistics

Nilai Pretest

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		80,8333
Std. Deviation		6,24264
Minimum		70,00
Maximum		90,00

Sumber Data: hasil Pretest Siswa kelas XI IPA 1, SMA PGRI Pekanbaru.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi

Nilai Pretest

	Nilai	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70,00	2	11,1	11,1	11,1
	75,00	3	16,7	16,7	27,8
	80,00	6	33,3	33,3	61,1
	85,00	4	22,2	22,2	83,3
	90,00	3	16,7	16,7	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Sumber Data: hasil Pretest Siswa kelas XI IPA 1, SMA PGRI Pekanbaru.

Tabel distribusi frekuensi dan persentase *pretest* hasil belajar ekonomi di atas menunjukkan bahwa frekuensi 6 merupakan frekuensi tertinggi dengan persentase 33,3%, dan frekuensi 2 merupakan frekuensi terendah dengan persentase 11,1%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 4. 3 Histogram Frekuensi *Pretest* Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen 2 (XI IPA 1) Media *Power Point*

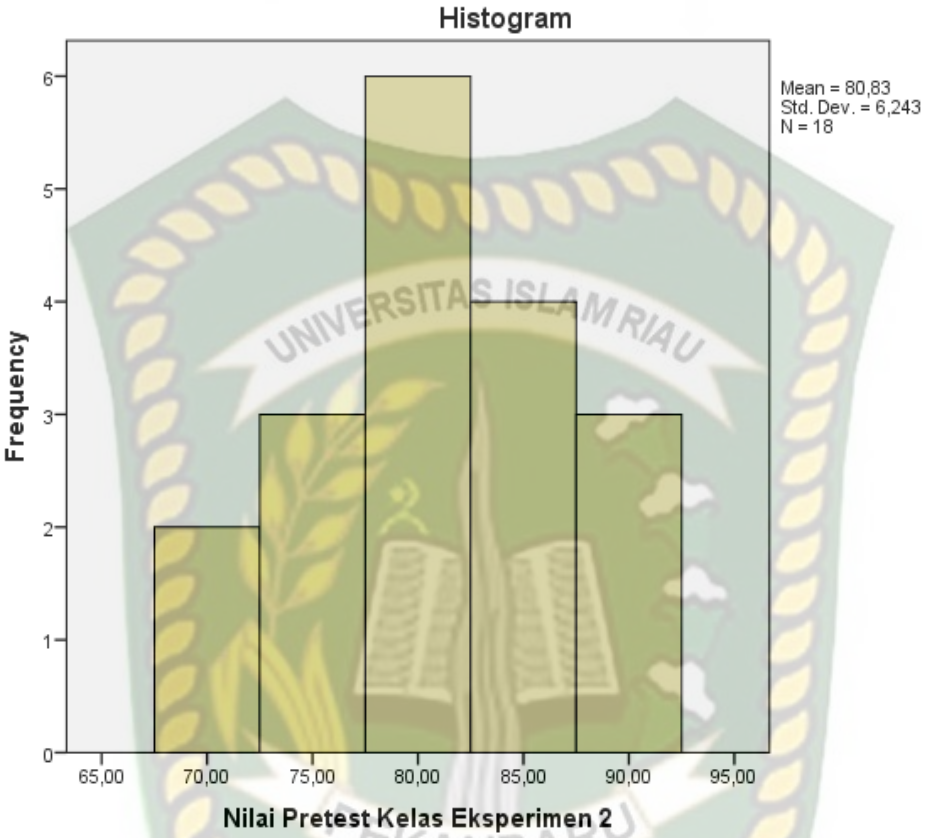

2) *Posttest* Kelas Eksperimen 2 (XI IPA 1)

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar ekonomi siswa kelas eksperimen 2 (XI IPA 1) setelah dilakukan *posttest* sebagai berikut.

Statistics

Nilai Posttest

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		86,1111
Std. Deviation		8,14493
Minimum		70,00
Maximum		95,00

Sumber Data: hasil Posttest Siswa kelas XI IPA 1, SMA PGRI Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4. 4 Tabel Distribusi

Nilai Posttest

	Nilai	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70,00	1	5,6	5,6	5,6
	75,00	3	16,7	16,7	22,2
	80,00	1	5,6	5,6	27,8
	85,00	4	22,2	22,2	50,0
	90,00	4	22,2	22,2	72,2
	95,00	5	27,8	27,8	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Sumber Data: hasil Posttest Siswa kelas XI IPA 1, SMA PGRI Pekanbaru.

Tabel distribusi frekuensi dan persentase *posttest* hasil belajar ekonomi di atas menunjukkan bahwa frekuensi 7 merupakan frekuensi tertinggi dengan persentase 38,9%, dan frekuensi 1 merupakan frekuensi terendah dengan persentase 5,6%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 4. 4 Histogram Frekuensi *Posttest* Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen 2 (XI IPA 1) Media *Power Point*

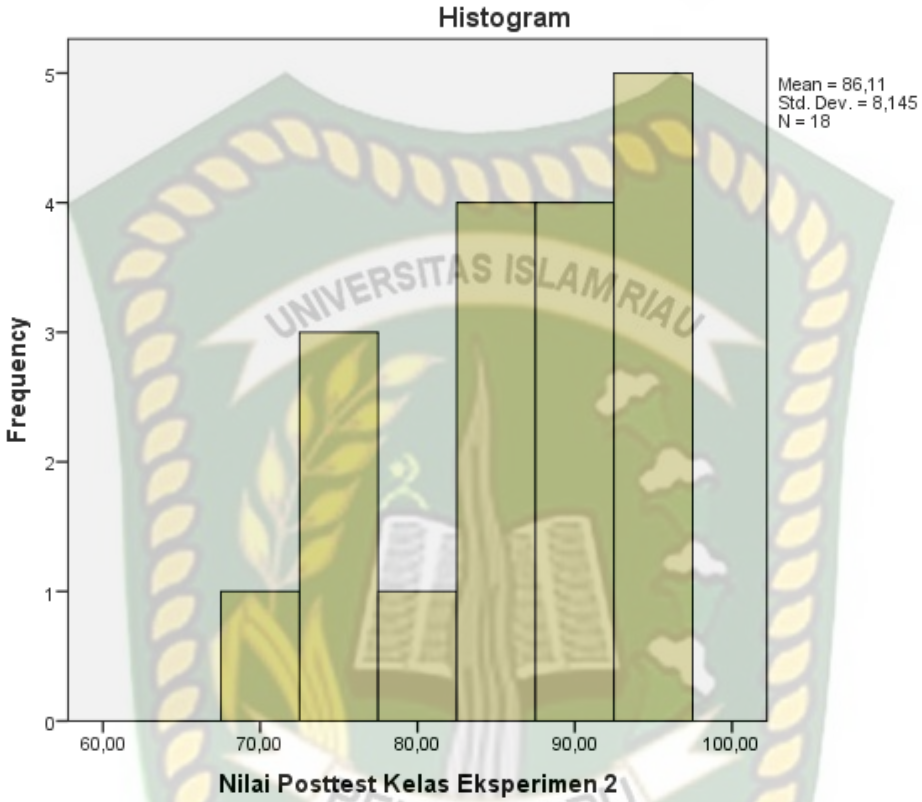

Data pada tabel distribusi frekuensi *Pretest* dan *Posttest* disimpulkan seperti tabel dibawah

Tabel 4. 5 Nilai Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada kelas Eksperimen 2 (XI IPA 1) Media *Power Point*

Statistik	Nilai Statistik	
	Pretest	Posttest
Nilai terendah	70	70
Nilai tertinggi	90	95
Nilai rata-rata	80,8	86,1
Standar Deviasi	6,2	8,1

Sumber : Nilai Pretest dan Posttest siswa kelas XI IPA 1 SMA PGRI Pekanbaru pada mata pelajaran Ekonomi materi Indeks Harga dan Inflasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa:

1. ***Pretest* Kelompok Eksperimen 2 (XI IPA 1)**

   Nilai tertinggi yang diperoleh sebelum dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen 2 adalah 90, sedangkan nilai terendah adalah 70, dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80 (80,8) dengan standar deviasi 6,2.

2. ***Posttest* Kelompok Eksperimen 2 (XI IPA 1)**

   Nilai tertinggi yang diperoleh sebelum dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen 2 adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 70, dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 86 (86,1) dengan standar deviasi 8,1.

   Berdasarkan hasil *Pretest* dan *Posttest* pada kelas Eksperimen 2 (XI IPA 1) diperoleh nilai rata-rata hasil belajar ekonomi meningkat setelah dilakukan perlakuan, yakni nilai rata-rata *Pretest* adalah 80 sedangkan nilai rata-rata *Posttest* adalah 86.

4.2.2. Analisis Data

4.2.2.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data dari kelompok perlakuan berasal dari distribusi normal atau tidak. Ada dua kelompok yang akan diuji normalisasinya, Kelomok eksperimen 1 dengan menggunakan media video pembelajaran dan kelompok

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

eksperimen 2 dengan menggunakan media *Power Point*. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Komolgorov-Smirnov* dengan bantuan *Software* SPSS-20.

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu:

a) Jika Signifikasi yang dihasilkan > 0,05, maka data berdistribusi normal.

b) Jika Signifikasi yang dihasilkan < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (Rostina Sundayana, 2014:88).

Tabel 4. 6 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Kelas Eksperimen 1	,181	18	,121	,888	18	,036
	Posttest Kelas Eksperimen 1	,169	18	,188	,883	18	,030
	Pretest Kelas Eksperimen 2	,169	18	,187	,924	18	,150
	Posttest Kelas Eksperimen 2	,183	18	,112	,886	18	,032

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Pengolahan SPSS-20

Berdasarkan hasil analisis Kolmogorov-Smirnov Test dengan menggunakan SPSS, data untuk kelas eksperimen 1 (XI IPS 1) yang diajar dengan Media Video Pembelajaran memperoleh nilai *Pretest* Sig = 0,121 dan nilai *Posttest* Sig = 0,188. Hal ini menunjukkan kedua data tersebut memiliki Sig > 0,05, yang berarti data nilai hasil belajar ekonomi untuk kelas eksperimen 1 (XI IPS 1) yang diajar dengan Media Video Pembelajaran berdistribusi normal. Sedangkan hasil

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

analisis data untuk kelas eksperimen 2 (XI IPA 1) yang diajar dengan Media *Power Point* memperoleh nilai *Pretest* Sig = 0,187 dan nilai *Posttest* Sig = 0,112. Hal ini menunjukkan kedua data tersebut memiliki Sig > 0,05, yang berarti data nilai hasil belajar ekonomi untuk kelas eksperimen 2 (XI IPA 1) yang diajar dengan Media *Power Point* berdistribusi normal.

4.2.2.2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan untuk mengetahui homogen atau tidaknya antar dua varians sampel yang akan diteliti. Adapun alat ukut yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS-20.

Kriteria pengambilan keputusan :

a) Jika Signifikasi yang diperoleh > 0,05 maka H0 diterima (varians sama).
b) Jika nilai Signifikasi yang diperoleh < 0,05 maka H0 ditolak (varians berbeda) (Sugiyono, 2012: 278).

Tabel 4. 7 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,090	1	34	,304

Sumber : Pengolahan SPSS-20

Berdasarkan hasil diatas didapatkan nilai signifikansi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebesar 0,304. Nilai signifikansi 0,304 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan kedua kelompok eksperimen berasal dari populasi yang homogen.

4.2.2.3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar siswa yang diperoleh masing- masing kelompok eksperimen. Untuk pengujian hipotesis menggunakan *Independent sample T-Test*.

Independent sample T- Test digunakan untuk membandingkan nilai kedua kelompok eksperimen serta menguji hipotesis tentang dua populasi atau lebih yang masing- masing kelompok sampelnya bersifat *independent* yang artinya kedua populasi tidak terikat dan tidak berhubungan satu sama lain, data yang diperlukan untuk alat uji *independent sample T- Test* ini adalah data interval dan data numerik (Gani dan Amalia, 2015).

Uji ini untuk mengetahui rata- rata dua populasi/kelompok data yang independent antara kelas yang menggunakan media Video Pembelajaran dengan kelas yang menggunakan media Power Point. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini memakai program SPSS-20.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai hasil belajar antar dua kelompok eksperimen

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai hasil belajar antar dua kelompok eksperimen.

Kriteria pengujian:

a) Jika nilai signifikasi yang diperoleh > 0,05 maka Ho diterima.

b) Jika nilai signifikasi yang diperoleh < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima (Duwi Priyatno, 2012: 84).

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Kelas Eksperimen 1	18	80,5556	7,45356	1,75682
	Kelas Eksperimen 2	18	86,1111	8,14493	1,91978

Sumber : Pengolahan SPSS-20

Tabel 4. 8 Uji Independent Sample t Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,127	,723	-2,135	34	,040	-5,55556	2,60230	-10,84407	-,26704
	Equal variances not assumed			-2,135	33,736	,040	-5,55556	2,60230	-10,84559	-,26552

Sumber : Pengolahan SPSS-20

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan data diatas didapatkan signifikansi 0,04 < 0,05 sehingga berada pada daerah penolakan H0 yang berarti hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan/berarti antara kelas eksperimen 1 (XI IPS 1) dengan kelas eksperimen 2 (XI IPA 1) dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan media *Power Point* berbeda secara signifikan dengan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan media Video Pembelajaran pada materi Indeks Harga dan Inflasi di kelas XI SMA PGRI Pekanbaru.

4.3. PEMBAHASAN

4.3.1. Hasil Belajar Siswa kelas XI SMA PGRI Pekanbaru yang diajar dengan Media Video Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas XI IPS 1 yang diajar dengan Media Video Pembelajaran selama 3 (Tiga) kali pertemuan. Setelah peneliti mengolah data yang telah diperoleh dari hasil tes yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang digunakan sebagai tes kemampuan untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka peneliti melakukan pengujian analisis statistik deskriptif sehingga diperoleh rata- rata nilai dari sebelumnya 78,3 menjadi 80,5, dengan nilai tertinggi yaitu 90, nilai terendah 70, dan standar deviasi adalah 7,5.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar ekonomi siswa pada kelas XI IPS 1 yang menggunakan Media Video Pembelajaran tergolong baik. Peningkatan yang terjadi pada hasil belajar siswa disebabkan karena penerapan Media Video Pembelajaran merupakan media pembelajaran yang menuntut siswa untuk lebih bisa berpikir kritis dan aktif serta bertanggung jawab penuh dalam memahami materi pembelajaran secara individual. Pada dasarnya Media Video Pembelajaran mengajak siswa untuk berpikir, dengan masalah yang diajukan masalah oleh guru maka siswa akan dilatih bagaimana mereka menyampaikan pendapat yang dimiliki berdasarkan masalah yang diajukan namun tetap pada ruang lingkup materi yang diajarkan, sehingga siswa merasa antusias untuk mengeluarkan pendapatnya.

4.3.2. Hasil Belajar Siswa kelas XI SMA PGRI Pekanbaru yang diajar dengan Media *Power Point*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas XI IPA 1 yang diajar dengan Media *Power Point* selama 3 (Tiga) kali pertemuan. Setelah peneliti mengolah data yang telah diperoleh dari hasil tes yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang digunakan sebagai tes kemampuan untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka peneliti melakukan pengujian analisis statistik deskriptif sehingga diperoleh rata- rata nilai dari sebelumnya 80,8 menjadi 86,1,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan nilai tertinggi yaitu 95, nilai terendah 70, dan standar deviasi adalah 8,1.

Data tersebut dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar ekonomi siswa pada kelas XI IPA 1 yang menggunakan media *Power Point* tergolong baik. Peningkatan yang terjadi pada hasil belajar siswa disebabkan karena siswa yang diajarkan dengan media *Power Point* merasa tertarik dengan media yang disajikan dalam bentuk rangkaian point- point materi yang terbentuk dalam susunan slide dengan tampilan yang menarik dan bervariasi sehingga siswa merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan penggunaan media *Power Point* ini dapat dijadikan alternatif dalam variasi proses belajar mengajar untuk menarik minat belajar siswa agar tidak mudah bosan dalam belajar disamping itu juga dapat memaksimalkan daya serap pelajaran pada siswa karena melibatkan indra penglihatan dan pendengaran secara lebih menarik. Dengan kelebihannya yaitu praktis, dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas, memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon siswa, memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan, dapat menyajikan berbagai kombinasi *Clip Art*, *Picture*, warna, animasi dan suara sehingga membuat siswa lebih tertarik untuk belajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.3.3. Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang diajar menggunakan Media Video Pembelajaran dengan Media *Power Point*

Dalam penelitian terdahulu, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Lusi Oktavia, dkk. Yang berjudul PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN POWERPOINT BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DI SMA - *Pillar of Physics Education*, Vol 13. No 3,2020, Hal 427-434. Dalam penelitian yang dilakukan di SMA Adabiah 2 Padang dalam kesimpulannya peserta didik menggunakan media Powerpoint berbasis CTL di SMA Adabiah 2 padang memiliki rata- rata pencapaian hasil belajar pengetahuan lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis CTL.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan di SMA PGRI Pekanbaru telah dikemukakan sebelumnya bahwa pengujian hipotesis digunakan rumus uji-t dengan taraf signifikansi 0,05. Syarat yang harus dipenuhi untuk pengujian hipotesis adalah data yang diperoleh normal dan mempunyai variansi yang homogen. Oleh karena itu sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan data dari kelompok perlakuan berasal dari distribusi normal atau tidak,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

Berdasarkan hasil analisis One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test data untuk kelas eksperimen 1 (XI IPS 1) yang diajarkan dengan Media Video Pembelajaran maka diperoleh Sig 0,188 > 0,05. Ini berarti data hasil belajar ekonomi untuk kelas eksperimen 1 (XI IPS 1) yang diajarkan dengan Media Video Pembelajaran berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis data untuk kelas eksperimen 2 (XI IPA 1) yang diajarkan dengan media *Power Point* maka diperoleh Sig 0,112 > 0,05. Ini berarti data hasil belajar ekonomi untuk kelas eksperimen 2 (XI IPA 1) yang diajarkan dengan media *Power Point* berdistribusi normal, sehingga data kedua kelompok eksperimen tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan uji homogenitas untuk menguji kesamaan dua varians didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,304. Nilai signifikansi 0,304 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan kedua kelompok eksperimen berasal dari populasi yang homogen.

Selanjutnya adalah uji hipotesis perbedaan nilai *posttest* kelas eksperimen 1 (XI IPS 1) dengan kelas eksperimen 2 (XI IPA 1) diperoleh Sig 0,04 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan/berarti antara kelas eksperimen 1 (XI IPS 1) dengan kelas eksperimen 2 (XI IPA 1) dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

diajar dengan media *Power Point* berbeda secara signifikan dengan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan media Video Pembelajaran yang dibuktikan dengan data statistik yang menunjukkan nilai rata-rata kedua kelompok eksperimen berbeda. Pada kelas eksperimen 1 (XI IPS 1) yang diajarkan menggunakan Media Video Pembelajaran memperoleh nilai rata- rata hasil belajar yaitu 80,5. Sedangkan kelas eksperimen 2 (XI IPA 1) yang diajarkan menggunakan media *Power Point* memperolehi nilai rata- rata hasil belajar yaitu 86,1. Kesimpulannya dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media *Power Point* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Media Video Pembelajaran. Ini dikarenakan media powerpoint hanya menyajikan poin-poin pentingnya saja sehingga lebih mudah dimengerti siswa tanpa perlu bantuan serta bimbingan langsung dari guru sedangkan media video pembelajaran menampilkan materi yang tidak hanya poin-poin penting saja sehingga diperlukan bantuan serta bimbingan guru untuk menjelaskan maksud dari video yang ditampilkan dan siswa butuh pemahaman yang lebih agar dapat mengerti .Walaupun demikian, dari hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa penerapan Media Video Pembelajaran dan Media *Power Point* masing- masing dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kedua kelas tersebut. Akan tetapi, dari data statistik tersebut media *Power Point* sedikit lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ekonomi khususnya pada pokok bahasan materi Indeks Harga dan Inflasi.

Penggunaan media di dalam pembelajaran untuk saat sekarang ini sangat dianjurkan karena memiliki kemampuan untuk mengangkat prestasi siswa. Baik Media Video Pembelajaran maupun media *Power Point* masing- masing memiliki keunggulan sehingga dapat mencapai hasil belajar dengan baik. Mengenai pemilihan media pembelajaran dalam penelitian ini media *Power Point* sedikit lebih unggul dibandingkan dengan Media Video Pembelajaran namun sama- sama mampu memberikan perubahan terhadap hasil belajar siswa. Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan media pembelajaran baik itu Media Video Pembelajaran maupun media *Power Point* seperti kesiapan perangkat pembelajaran (silabus,RPP), adanya buku ajar atau LKS. Sehingga siswa betul-betul akan melaksanakan prosedur pengajaran yang dilakukan oleh guru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi materi Indeks Harga dan Inflasi di SMA PGRI Pekanbaru yang diajar dengan menggunakan Media Video Pembelajaran memperoleh peningkatan yang cukup baik dengan rata- rata nilai dari sebelumnya 78,3 menjadi 80,5, dengan nilai tertinggi yaitu 90, nilai terendah 70, sehingga terjadi perubahan hasil belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran ini.
2. Hasil belajar ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi materi Indeks Harga dan Inflasi di SMA PGRI Pekanbaru yang diajar dengan menggunakan Media *Power Point* memperoleh peningkatan yang signifikan dengan memperoleh rata- rata nilai dari sebelumnya 80,8 menjadi 86,1, dengan nilai tertinggi yaitu 95, nilai terendah 70, sehingga mampu mengubah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah penerapan media pembelajaran ini.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan serta pengaruh positif dari penerapan Media Video Pembelajaran dan Media *Power Point* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA PGRI Pekanbaru. diperoleh Sig 0,04 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan/berarti antara kelas eksperimen 1 (XI IPS 1) dengan kelas eksperimen 2 (XI IPA 1). Pencapaian hasil belajar siswa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kelas eksperimen 2 (XI IPA 1) yang diajar dengan menggunakan media *Power Point* lebih tinggi atau lebih baik dengan nilai rata- rata 86,1 dibandingkan dengan siswa kelas eksperimen 1 (XI IPS 1) yang diajar dengan menggunakan Media Video Pembelajaran dengan rata- rata 80,5. Namun kedua media pembelajaran ini sama- sama meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah penerapannya dalam pembelajaran pada pokok materi Indeks Harga dan Inflasi.

5.2. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran ekonomi lebih disarankan merancang serta menggunakan Media *Power Point* karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik pada mata pelajaran ekonomi daripada menggunakan media video pembelajaran.
2. Kepada setiap guru agar sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sebaiknya menganalisis apa yang dibutuhkan siswa dan materi yang patut dikembangkan serta metode yang sesuai dengan karakteristik siswa maupun materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Disarankan kepada peneliti untuk dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang sejenis dengan variabel yang lebih banyak lagi dan populasi yang luas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Ali. 2005. *Pembuatan Video dengan Movie Maker Plus Pembuatan DVD/VCD*. Bandung: M2S Bandung.

Aqib, Zainal. 2013. *Model- model media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Cheppy Riyana. 2007. *Pedoman PengembanganMedia Video*. Jakarta: P3AI UPI.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Desi Sri Lestari. 2011. Pengaruh Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Kelas X SMAN 1 Depok (Skripsi). Yogyakarta (ID). Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sunan Kalijaga.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Direktorat SMA. 2020. "Ekonomi : Indeks Harga dan Inflasi", https://www.youtube.com/watch?v=Gp-e-K9W-Ws, diakses pada 01 November 2020.

Djamarah, Syaiful Bahri ,dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Gani, Irwan dan Amalia, Siti. 2015. *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk penelitian bidang ekonomi & sosial*. Yogyakarta: CV Andi.

Gustiar Aldi Septiana. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Skripsi). Banten (ID). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kok Bisa. 2016. "Kenapa Negara Tak Mencetak Uang Sebanyak-banyaknya?", https://www.youtube.com/watch?v=01j4VAk1Wfc, diakses pada 01 November 2020.

Narimawati Umi. 2008. *Teknik- teknik Multivariat untuk Riset Ekonomi*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.

Ngomongin Uang. 2020. "Kenapa Harga Barang Selalu Naik? (Penjelasan Inflasi)", https://www.youtube.com/watch?v=E0lVY5e93n4, diakses pada 31 Oktober 2020.

Nunuk dan Leo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar,* Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Oktavia, Lusi; Akmam, Desnita, dan Yenni Darvina. (2020). PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN POWERPOINT BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DI SMA. *Pillar of Physics Education,* Vol 13. No 3,2020, Hal 427-434.

Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20.* Yogyakarta: CV Andi.

Putri , Shafira Mentari. 2020. "Ekonomi Kelas XI: Indeks Harga dan Inflasi", https://www.youtube.com/watch?v=YYGpMIoCHoA, diakses pada 01 November 2020.

Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana. 2015. *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi mengembangkan profesionalitas guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sadiman, Arief S., dkk. 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sekaran, Uma. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

_____. 2006. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____. 2008. *Dasar- dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: CV Alfabeta.

_____. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: CV Alfabeta.

_____. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: CV Alfabeta.

_____. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: CV Alfabeta.

Sukmanagara, Rizal. 2015. "Yuk, belajar tentang Inflasi", https://www.youtube.com/watch?v=HGWg7PN7R-o, diakses pada 30 Oktober 2020.

Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.

Utami Rastimela. 2015. Hubungan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Kansai Pekanbaru (Skripsi). Pekanbaru (ID): Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :